

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Yesus diimani sebagai Tuhan karena kebangkitan-Nya dari alam maut. Peristiwa ini menjadi pengesahan dan membenaran dari pihak Allah Bapa terhadap segala sesuatu yang dikatakan dan diperbuat Yesus selama sebelum Ia wafat, khususnya terhadap klaim Yesus prapaskah bahwa Ia bersatu dengan Allah secara eksepsional yang tiada tara dan bandingnya. Bagaimana persisnya cara itu tidaklah diuraikan oleh Yesus sendiri. Umat Kristenlah dalam refleksi kemudian yang memakan waktu berabad-abad lamanya merumuskan cara eksepsional itu sebagai kesatuan hakikat antara Yesus dan Allah. Yesuslah Putra Allah, sehakikat dengan Bapa. Sebagaimana Yesus sendiri dalam kesadaran akan diri-Nya itu dibimbing oleh Roh Allah yang mempersatukan-Nya dengan Bapa, begitu pula umat Kristen dalam refleksinya akan “peristiwa Yesus” sebagai “misteri Kristus” itu dipimpin oleh Roh itu, sehingga sampai pada pengakuan Bahwa Yesus itu Tuhan. Roh yang sama membawa jemaat perdana kepada pengakuan iman bahwa Yesus itu Kristus.

Peranan Yesus sebagai Juru Selamat dunia ini diimani umat berdasarkan pengalaman Yesus dan mereka sendiri bahwa kuasa kejahatan yang merajalela di dunia ini dan yang membuat manusia menderita sampai mati, dikalahkan secara prinsipil dan defenitif dalam kebangkitan Yesus yang telah wafat demi menebus dosa-dosa manusia. Jalan yang ditempuh Yesus adalah jalan pengabdian total dan penuh cinta kasih, jalan pemberantasan kejahatan dalam segala rupa dan bentuknya (fisik, psikis, moral, sosial, politik), tetapi juga – ketika pemberantasan

itu tidak berhasil, jalan penyerahan diri ke dalam tangan Bapa, Allah yang Mahakuasa, Maharahim, dan Maha Pengasih, sambil percaya teguh bahwa akhirnya hanya Dialah yang sanggup mengubah kematian menjadi kehidupan dan menegakan kerajaan-Nya di dunia ini secara penuh dan defenitif, menjadi jalan terakhir sehingga terwujudlah langit yang baru dan bumi yang baru. Prespektif eskatologis inilah yang memberi harapan akan masa depan yang cerah bagi umat manusia yang percaya. Sebuah masa depan yang bukan futural belaka tetapi di dalam Kristus dan di dalam umat-Nya sejauh umat bersatu dengan Dia, telah dan sedang membayangi masa kini, dan memberikan kebahagiaan dan keselamatan yang sungguh-sungguh nyata, walau belum penuh dan lengkap.

Iman, harapan dan cinta kasih bukan sebatas aktus manusiawi tetapi terutama sebagai hasil karya Roh Allah yang telah mendorong Bapa untuk mengutus Putra-Nya kepada umat manusia demi menyelamatkannya dari segala macam kemalangan yang diderita manusia. Roh itu jugalah yang telah menggerakkan Yesus selama hidup-Nya di dunia ini untuk mengatakan dan berbuat apa yang pada kenyataannya dikatakan dan diperbuat-Nya: pemberitaan tentang identitas diri-Nya, pemerintahan Allah dan pelayanan-Nya yang penuh kasih kepada sesama-Nya manusia, sampai dengan pemberian nyawa-Nya bagi semua orang di kayu salib. Walaupun caranya Roh Allah itu ada pada Yesus (yaitu secara asli dan demi hakikat Yesus sendiri) berbeda sekali dengan cara Roh itu “tertuang” dalam hati para para murid (yaitu secara partisipasi pada hidup Yesus dan semata-mata sebagai anugerah dan rahmat), namun Roh itu satu dan sama. Dia berasal dari Bapa dan Putra dicurahkan ke atas kaum beriman untuk

mencari, mengenal dan mengimani bahwa Yesus adalah Mesias. Dengan kehadiran-Nya, tempat kediaman Allah dan segala persyaratan yang dibangun dan dibuat manusia kehilangan makna. Karena ketika Mesias hadir Ia sekaligus juga adalah Bait Suci, Altar dan Korbannya.

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB

Lembaga Alkitab Indonesia/Lembaga Biblika Indonesia, *Alkitab*, Jakarta: Percetakan LAI, 2003

ENSIKLOPEDI/ KAMUS

Drewes, B. F., Wilfrid Haubeck dan Heinrich Von Siebenthal, *Kunci Bahasa Yunani Perjanjian Baru: Kitab Injil Matius Hingga Kitab Kisah Para Rasul*, Jakarta: Gunung Mulia, 2008

Douglas, C. J., *Ensiklopedia Alkitab Masa Kini Jilid II M-Z*, Jakarta: Cempaka Putih, 1995

Walker, D.F., *Konkordansi Alkitab: Register Kata-kata dan Istilah-istilah dari Alkitab Dalam Terjemahan Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1978

BUKU-BUKU

Barclay, William, *The Daily Study Bible; The Gospel Of John Vol. II, Chapter 1-7*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996

_____, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Yohanes Pasal 1-7 (terj.)* Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996

Bergant, Dianne. CSA dan R. J. Karris, OFM (ed), *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 2002

Brown, Raymond E., *The Anchor Bible-The Gospel According to John I-XII*, New York: Dobleday and Company Inc., 1996

- _____, *The Gospel and Epistles of John: A Concise Commentary*, Bombay: St. Paul Publication, 1993
- _____, *An Introduction To The New Testament*, Bangalore: Theological Publications In India, 2009
- Dister, Nico Syukur, *Kristologi: Sebuah Skesta*, Yogyakarta: Kanisius, 1987
- Groenen, C, *Pengantar Ke Dalam Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1984
- Hadiwiyata, A.S., *Tafsir Injil Yohanes*, Yogyakarta: Kanisius, 2008
- Hegelberg, Dave, *Tafsir Injil Yohanes (pasal 6-12)*, Yogyakarta: Yayasan Andi, 2001
- _____, *Tafsiran Injil Yohanes (pasal 1-5)* Yogyakarta: Yayasan Andi, 1999
- Jaubert, Annie, *Mengenal Injil Yohanes (terj. Stefen Leks)*, Yogyakarta: Kanisius, 1980
- Kirchberger, Georg, *Allah Menggugat (Sebuah Dogmatik Kristiani)*, Ledalero: LPBAJ, 2007
- King, Philip J. dan Lawrence E. Stager., *Kehidupan Orang Israel Alkitabiah* Jakarta: Gunung Mulia, 2012
- Letham, Robert, *Allah Trinitas (Dalam Alkitab, Sejarah, Theologi, dan Penyembahan)*, Surabaya: Momentum, 2011
- Morgan, Campbell., *The Gospel According to John.*, London, 1933
- Macrae, George W., *Invitation To John; A Commentary On The Gospel Of John With Complete Text From The Jerusalem Bible*, New York: Image Books 1978
- Mars, John, *The Gospel Of Saint John*, London: Penguin Books, 1968

- Rao, O.M., *St. Johns Gospel: A Commentary*, Bombay:ISPCK,1998
- Riyadi, Eko, *Yohanes "Firman Menjadi Manusia"*, Yogyakarta: Kanisius, 2011
- Spence, H.D.M. dan Joseph S. Exell (ed.), *The Pulpit Commentary: Volume 17 Gospel Of John*, Massachusetts: Hendrickson Publishers
- Suharyo, I., *Membaca Kitab Suci Mengenal Tulisan Perjanjian Baru*
Yogyakarta: Kanisius, 1991
- _____, *Pengantar Injil Sinoptik*, Yogyakarta: Kanisius, 1991
- Wijngaards, John, *Warta Rohani Injil dan Surat-surat Yohanes*, Ende: Nusa Indah, 1995.
- Lembaga Biblika Indonesia, (penerj.) *Tafsir Perjanjian Baru 4: Injil dan Surat-Surat Yohanes*, Yogyakarta: Kanisius, 1981
- Lightfoot, R. H., *St. John's Gospel*, Collegeville, Minnesota: The Liturgical Press, 1998

MODUL

- Mikhael Valens Boy, *Sejarah Deuteronomium (modul)*, Kupang: Fakultas Filsafat Unwira, 2008

PUSTAKA ELEKTRONIK

Bible Works 7 versi 70.012g

Libronix Corporation, <http://www.libronix.com>, *Libronix Digital Library Sistem*,

Copyright 2000-2006